

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, metode penelitian ialah hal yang utama terpenting, sebab akan memandu peneliti dalam melaksanakan penelitian supaya hasil dari penelitian benar-benar valid serta bisa dipertanggung jawabkan. Adapun langkah-langkah metode serta prosedur yang akan di gunakan pada penelitian ini diantaranya:

### A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ialah Living Qur'an, sebab penelitian ini memuatkan pada kenyataan sosial yang terjadi pada masyarakat sebagai respon terhadap keberadaan Al-Qur'an. Dalam penelitian model seperti ini, yang dicari bukan kebenaran agama lewat Al-Qur'an atau menghakimi kelompok keagamaan eksklusif pada agama Islam, namun lebih mengedepankan penelitian perihal kenyataan pada masyarakat ditinjau dari persepsi kualitatif.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif, secara awam pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dengan cara menggali data-data menggunakan cara wawancara dengan para responden lalu info yang ditemukan diteliti dan dijelaskan secara subjektif dan faktual.

Berdasarkan pemaparan tadi bisa disimpulkan jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah penelitian Living Qur'an menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian akan menjabarkan tentang kegiatan pembacaan Surat al-Ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Birurrahman Desa Kedondong Gajah Demak.

---

<sup>1</sup> Dosen Tafsir Hadis FAK Ushuluddin UIN SUKA Yogyakarta, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: TH-Press,2007), Cet, 49.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti yaitu di Masjid Baiturrahman Desa Kedondong, Kecamatan Gajah, Kabupaten Demak.

## C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini yang menjadi subjek ialah Ustadz atau Kyai dan para Masyarakat atau Jama'ah dzikir fida' di Masjid Baiturrahman Desa Kedondong, Gajah, Demak.

## D. Sumber Data

Sumber data berfungsi untuk mengetahui darimana data-data diperoleh. Penelitian ini memakai dua sumber data:

### 1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan sumber data yang diperoleh langsung asal subyek penelitian dengan memakai alat pengukuran atau alat pengambilan data eksklusif pada subyek smenjadi sumber informasi yang dicari.<sup>2</sup>

Data yang akan di riset pada penelitian ini didapatkan dari observasi, dokumentasi serta wawancara terhadap Ustad/Kyai dan Masyarakat/Jama'ah Dzikir Fida' Kubro. Sedangkan mengenai Teknis pelaksanaan, sarana prasarana dan sejarah Masjid Baiturrahman di Desa Kedondong Gajah Demak akan digali dari Ustad, Kyai/Tokoh masyarakat yang bersangkutan. Sedangkan untuk mendapatkan informasi tentang pembacaan Surat al-Ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) akan digali melalui kegiatan wawancara dengan masyarakat/jama'ah yang bersangkutan.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 9.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak eksklusif diperoleh peneliti dari subyek penelitian.<sup>3</sup> Sumber sekunder artinya sumber penunjang yang diperlukan buat memperkaya data, beberapa antara lain buku, skripsi, jurnal, web page dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang terstruktur serta standar buat mendapatkan data yang dibutuhkan. Pada upaya pengumpulan data yang dibutuhkan, maka perlu adanya metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian yang diinginkan. Pengetahuan tentang teknik pengumpulan data sangat diperlukan untuk mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, untuk mengumpulkan data yang akurat, dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Observasi dilakukan apabila penelitian membahas tentang perilaku sosial, gejala alam, proses kerja dan apabila responden dalam cakupan kecil. Ditinjau dari proses pelaksanaan pengumpulan data, metode observasi dibagi menjadi dua yaitu observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi tidak berperan serta (*nonparticipant observation*)<sup>5</sup> dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi berperan serta. Jadi, teknik ini dilakukan dengan cara

---

<sup>3</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 145.

peneliti mengamati langsung terhadap subjek penelitian dalam lokasi penelitian yang kemudian mengamati dan mencatat informasi apa saja yang diperoleh sebagai pelengkap data sehingga dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan.

Dengan metode ini peneliti mengamati instrumen dalam pengaruh pembacaan Surat al-ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Biturrahman Kedondong Gajah Demak.

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data-data tentang variable penting yang berkaitan dengan penelitian dengan penelitian yang berupa salinan tulisan, catatan peristiwa, buku, majalah, gambar, prasasti, notulen rapat, agenda dan karya lain sebagainya.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data yang berhubungan dengan pembacaan Surat al-ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Biturrahman Kedondong Gajah Demak. Misalnya, foto lokasi, foto responden, daftar responden, profil lokasi, transkrip wawancara, dan sebagainya.

## 3. Metode Wawancara

Pengertian wawancara yaitu suatu proses hubungan timbal balik (interaksi) melalui komunikasi langsung antara responden sebagai pemberi informasi dengan pewawancara.<sup>7</sup> Wawancara adalah cara untuk mendapatkan data-data penelitian dengan menggunakan alat bantu seperti perekam, *handycam* dan alat-alat tulis.<sup>8</sup>

Metode wawancara lebih rumit jika dibandingkan dengan metode penyebaran angket, karena peneliti

---

<sup>6</sup> Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ>.

<sup>7</sup> M P Prof. Dr. A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Prenada Media, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=RnA-DwAAQBAJ>.

<sup>8</sup> Vivit Nur Arista Putra, "Manajemen Perencanaan Pembelajaran Untuk Kaderisasi Muballigh Di Pondok Pesantren Takwinul Muballighin Yogyakarta," *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 133—55.

harus memperhatikan dan berhati-hati dalam bertutur kata, berpenampilan, berekspresi, bersikap dan bergerak agar tidak menyinggung responden sebagai sumber informasi.

Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai Ustadz/Kyai dan masyarakat/Jama'ah yang ikut dalam pembacaan Surat al-ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Biturrahman Kedondong Gajah Demak.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan atau keautentikan data dalam penelitian bukanlah hal yang bisa disepelekan, karena didalamnya mengandung informasi yang akan dikaitkan dengan penelitian-penelitian lain. Ada kalanya dimasa depan atau disumber lain akan terjadi bentrokan data yang tentunya akan membuat kebingungan. Oleh karena itu, diperlukannya pengecekan keabsahan data penelitian. Salah satu cara validasi data-data temuan penelitian, dapat menggunakan metode triangulasi sumber data.

Triangulasi data merupakan suatu cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dataguna mendapatkan ketepatan dan kredibilitas data penelitian. Menurut Sugiyono triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:<sup>9</sup>

1. Triangulasi Sumber, bertujuan untuk mengetes kredibilitas data yang dilakukan dengan menelaah data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber kemudian direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan dan pencarian data lebih lanjut bila diperlukan. Pada penelitian ini sumber yang dimaksud adalah Ustadz/Kyai dan jama'ah di Masjid Baiturrahman Desa Kedondong, Gajah, Demak. Peneliti membandingkan hasil wawancara dari

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 8.

responden penelitian sebagai pembanding untuk mengecek fakta informasi yang diperoleh.

2. Triangulasi Teknik, dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memeriksa data sumber yang sama untuk menguji kredibilitas data. Apabila hasil data berbeda, maka peneliti selanjutnya akan berdiskusi dengan sumber data yang relevan atau sumber data lain untuk menentukan data mana yang dianggap benar. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan di cek dengan data-data dari hasilwawancara, observasi dan dokumentasi sehingga derajat kevalidan data yang diperoleh lebih tinggi.
3. Triangulasi Waktu, pemilihan waktu juga penting, misalnya ketika melakukan wawancara pada pagi hari dan ketika kondisi responden masih segar, akan mempengaruhi kredibilitas data yang didapatkan. Peneliti melakukan wawancara Ustadz/Kyai dan jama'ah di Masjid Baiturrahman Desa Kedondong, Gajah, Demak ketika waktu masih pagi, jadi untuk menghindari kondisi responden yang kelelahan karna bisa mempengaruhi kevalidan data yang akan diperoleh.

### **G. Teknik Analisis Data**

Salah satu tahapan yang paling menentukan dalam suatu penelitian adalah teknik analisis data. Teknik analisis data memiliki fungsi untuk menyimpulkan data penelitian yang diperoleh. Menurut Sugiyono, analisis data dibagi menjadi tiga tahap kegiatan yaitu reduksi data, display data dan penarikan menurut simpulan.<sup>10</sup>

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu tahap kegiatan untuk menyederhanakan, mengelompokkan sesuatu yang diperoleh dan membuang yang tidak perlu sehingga akan menghasilkan informasi yang akan mudah untuk ditarik kesimpulan. Pada tahapan ini, peneliti mencatat dan meringkas hasil observasi, dokumentasi dan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D), 247.

wawancara. Jadi, data hasil reduksi dapat memberikan peneliti gambaran yang semakin jelas dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya guna menjawab rumusan masalah mengenai pembacaan Surat al-ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Biturrahman Kedondong Gajah Demak.

2. *Display* data atau penyajian data

Pada tahap ini, setelah peneliti berhasil mereduksi data, selanjutnya adalah menyajikan data mengenai proses pembacaan Surat al-ikhlas 100.000 kali (Dzikir Fida' Kubro) di Masjid Biturrahman Kedondong Gajah Demak. oleh para masyarakat/jama'ah yang ikut dalam Dzikir Fida' Kubro. Dengan menyajikan data, maka peneliti akan lebih mudah untuk memahami data-data yang terkumpul dan akan mempermudah melangkah ke tahap selanjutnya sesuai rencana penelitian yang telah disusun sebelumnya.

*Display* data merupakan tahap kegiatan Menyusun data yang diperoleh serta sistematis dan sederhana agar mudah dipahami dan dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan maupun pengambilan tindakan. *Display* data penelitian dapat berupa tabel, teks dan gambar sesuai dengan hasil reduksi data yang diperoleh.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir yang dilakukan peneliti dengan cara membuat kesimpulan sementara yang sewaktu-waktu dapat diperbaharui sesuai dengan perkembangan penelitian hingga peneliti telah menentukan kesimpulan akhir yang akan menguatkan kredibilitasnya. Penarikan kesimpulan dibuat ketika peneliti telah mengerjakan analisis data secara terus menerus berupa data Latar belakang pelaksanaan pembacaan surat al-ikhlas 100.000 kali (dzikir fida' kubro), praktik pelaksanaan pembacaan surat al-ikhlas 100.000 kali (dzikir fida' kubro), dan makna dan pemahaman jamaah dzikir fida' kubro terhadap surat al-ikhlas.